

**KOMPETENSI PROFESIONAL GURU  
MATA PELAJARAN QURAN HADITS DI MTs MA'ARIF NU 1  
KECAMATAN SUMPIUH KABUPATEN BANYUMAS  
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah IAIN Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh:**

**RAHMAT SYAFINGI  
NIM. 1223308035**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PURWOKERTO  
2016**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	vi
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional.....	9
C. Rumusan Masalah .....	12
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	13
E. Kajian Pustaka .....	14
F. Sistematika Pembahasan .....	17

## **BAB II LANDASAN TEORI KOMPETENSI PROFESIONAL**

### **GURU MATA PELAJARAN QURAN HADITS**

<b>A. Kompetensi Profesional Guru .....</b>	<b>20</b>
1. Pengertian Kompetensi Profesional .....	20
2. Macam-macam Kompetensi Guru .....	22
3. Tujuan Kompetensi guru .....	23
4. Indikator Kompetensi Profesioanal .....	24
<b>B. Mata Pelajaran Quran Hadits .....</b>	<b>36</b>
1. Pengertian Mata Pelajaran Quran Hadits .....	36
2. Fungsi dan Tujuan Mata Pelajaran Quran Hadits .....	37
3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Quran Hadits .....	38

## **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	40
B. Sumber Data .....	40
C. Teknik Pengumpulan Data .....	42
D. Teknik Analisis Data .....	45

## **BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

A. Penyajian Data.....	48
1. Gambaran Umum MTs Ma'arif NU 1 Sumpiuh .....	48
2. Kompetensi Profesional Guru di MTs Ma'arif NU 1 Sumpiuh.....	77
B. Analisis Data.....	85
C. Faktor Penghambat dan Pendukung .....	96

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	99
B. Saran-saran .....	100
C. Kata Penutup .....	101

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Setiap Bangsa punya keinginan untuk memiliki kemajuan, terutama dalam bidang pendidikan karena pendidikan merupakan sarana yang paling efektif untuk mempersiapkan generasi penerus yang berkualitas. Pendidikan merupakan sebuah proses yang di dalamnya terdapat beberapa komponen yang terkait satu sama lain, diantaranya adalah guru.

Guru dalam proses pendidikan merupakan komponen yang menentukan tercapai tidaknya tujuan pendidikan secara optimal. Hal ini dikarenakan guru adalah komponen yang berinteraksi secara langsung dengan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Guru dalam proses pendidikan mempunyai peran yang besar dan strategis. Hal ini disebabkan, gurulah yang berada di garda terdepan dalam pelaksanaan pendidikan. Gurulah yang berhadapan langsung dengan peserta didik untuk mentrasfer ilmu pengetahuan dan teknologi sekaligus mendidik dengan nilai-nilai positif melalui bimbingan, arahan dan keteladanan.<sup>1</sup> Hal tersebut menunjukkan bahwa seorang guru diberi tugas dan tanggung jawab yang berat. Namun mulia dalam menghantarkan peserta didik pada kesuksesan.

---

<sup>1</sup> Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), hlm. 5.

Guru adalah bagian yang paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan yang harus mendapat perhatian sentral pertama dan utama. Figur yang satu ini senantiasa akan menjadi sorotan strategis, ketika berbicara masalah pendidikan. Karena guru selalu terkait dengan sistem manapun, khususnya dalam sistem pendidikan. Guru sangat menentukan keberhasilan peserta didik, terutama dalam proses belajar mengajar. Guru merupakan komponen paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu, upaya perbaikan apapun yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak akan memberikan sumbangan yang signifikan, tanpa didukung oleh guru yang berkualitas dan profesional.<sup>2</sup>

Guru merupakan faktor yang sangat dominan dan paling penting dalam pendidikan. Guru adalah pendidik profesional, ia telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagian tanggung jawab pendidikan yang terpicul di pundak orang tua. Mereka ini, tatkala menyerahkan anaknya ke sekolah, sekaligus berarti pelimpahan sebagian tanggung jawab pendidikan anaknya kepada guru.<sup>3</sup>

Guru hadir untuk mengabdikan diri kepada umat manusia yakni peserta didiknya. Guru dan peserta didik adalah dua sosok manusia yang tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan. Pada hakikatnya guru dan peserta didik itu

---

<sup>2</sup> E. Mulyasa. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, ( Bandung: Remaja Rosda Karya,2013), hlm. 5

<sup>3</sup> Zakiyah Darajat. *Ilmu Pendidikan Islam* ( Jakarta: Bumi Aksara,1992), hlm.39

satu. Guru adalah sosok yang memiliki rasa tanggung jawab sebagai seorang pendidik dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai seorang guru secara profesional yang pantas menjadi figur atau teladan peserta didiknya.<sup>4</sup>

Tanggung jawab yang diemban guru erat kaitannya dengan kemampuan yang disyaratkan sebagai pekerja profesi guru. Kemampuan dasar atau kemampuan yang penting dimiliki oleh seorang guru itulah yang disebut Kompetensi Guru. Kompetensi merupakan salah satu kualifikasi guru yang terpenting.<sup>5</sup> Setiap guru harus dapat memenuhi kompetensi yang diharapkan oleh masyarakat dan peserta didik. Seorang guru dituntut untuk senantiasa belajar dan mempelajari ilmu pengetahuan yang diajarkannya.<sup>6</sup>

Dalam Undang-Undang No. 14 tahun 2005 pasal 8 tentang Guru dan Dosen disebutkan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, Sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Selanjutnya dalam pasal 10 juga disebutkan bahwa guru sebagai agen pembelajaran harus memiliki 4 kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian

---

<sup>4</sup> Moh. Roqib dan Nurfuadi, *Kepribadian Guru* ( Purwokerto: STAIN Press, 2011), hlm. 57

<sup>5</sup> Zakiyah Daradjat, *Metodologi Pengajaran Agama*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 92

<sup>6</sup> Sunhaji, *Strategi Pembelajaran: Konsep Dasar, Metode dan Aplikasi dalam Proses Belajar*, (Yogyakarta: Grasindo Litera Media, 2012), hlm. 67.

kompetensi sosial dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.<sup>7</sup>

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 tahun 2007, yang menjelaskan tentang Standar Kualifikasi Akademik dan kompetensi guru, bahwa setiap guru harus berpendidikan minimal Diploma Empat (D-IV) atau Sarjana (S1) dalam bidang pendidikan dari program studi yang terakreditasi dan mempunyai empat kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional.<sup>8</sup>

Pekerjaan seorang guru dikatakan sebagai suatu profesi dalam mendidik dan mengajar, maka dituntut memiliki suatu kecakapan tertentu. Setidaknya ada 4 (empat) pengetahuan dasar yang harus dimiliki oleh seorang guru yang profesional antara lain yaitu : Guru harus mengenal setiap murid yang dipercayakannya, Guru harus memiliki kecakapan memberi bimbingan, guru harus memiliki dasar pengetahuan yang luas tentang tujuan pendidikan di Indonesia pada umumnya sesuai dengan tahap-tahap pembangunan dan guru juga harus memiliki pengetahuan yang bulat dan baru mengenai ilmu yang diajarkannya.<sup>9</sup> Kecakapan-kecakapan dan ketrampilan-keterampilan teknis

---

<sup>7</sup> Martinis Yamin. *Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), hlm.199.

<sup>8</sup> [www.Scibe.com/doc/36511757/permen-no-16-tahun-2007-standar-kualifikasi-dan-kompetensi-guru](http://www.Scibe.com/doc/36511757/permen-no-16-tahun-2007-standar-kualifikasi-dan-kompetensi-guru), diakses pada tanggal 15 Februari 2016 pukul 09.20 WIB

<sup>9</sup> Sunhaji. *Strategi Pembelajaran, Konsep dasar, metode dan aplikasi dalam proses belajar*. (Yogyakarta: Grasindo Litera Media, 2009), hlm.67



serta kepribadian-kepribadian tersebut adalah yang dimaksud kompetensi profesional.

Kemudian dijelaskan, menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional bahwa kompetensi profesional Guru meliputi:

- a. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu
- b. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran atau bidang pengembangan yang diampu
- c. Mengembangkan materi yang diampu secara kreatif
- d. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif
- e. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.<sup>10</sup>

Secara sederhana suatu pekerjaan yang bersifat profesional adalah pekerjaan yang hanya dapat dilakukan oleh mereka yang secara khusus disiapkan untuk itu dan bukan pekerjaan yang dilakukan oleh mereka yang karena tidak dapat atau tidak memperoleh pekerjaan lainnya.<sup>11</sup> Dengan demikian, pekerjaan yang bersifat profesional merupakan pekerjaan khusus yang dipersiapkan dan latihan khusus sesuai dengan bidang keprofesionalannya. Makin tinggi tingkat pendidikan, maka makin tinggi pula derajat profesi yang disandangnya.

Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan pasal 28 ayat (3) butir c dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang

---

<sup>10</sup> <http://www.slideshare.net/YaniPitoy/permendiknas-nomor-16-tahun-2007-standar-kompetensi-guru>, diakses tanggal 15 Februari 2016 pukul 09.20 WIB

<sup>11</sup> Moh. Roqib dan Nurfuadi, *kepribadian Guru*, (Purwokerto: STAIN Purwokerto Press, 2011), hlm.133

memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan.<sup>12</sup>

Menurut Oemar Hamalik, guru dinilai kompeten secara profesional, apabila guru tersebut mampu mengembangkan tanggung jawab dengan sebaik-baiknya, mampu melaksanakan peran-perannya secara berhasil, mampu bekerja dalam usaha mencapai tujuan pendidikan (tujuan instruksional) sekolah, dan mampu melaksanakan perannya dalam proses belajar dan mengajar dalam kelas.<sup>13</sup>

Salah satu sekolah tingkat menengah yang ada di Kecamatan Sumpiuh adalah MTs Ma'arif NU 1 Sumpiuh. Meskipun Sekolah tersebut terletak di tengah keramaian kota dan berdampingan dengan sekolah-sekolah SMP, akan tetapi MTs Ma'arif NU 1 Sumpiuh tetap menjadi favorit, unggulan dan dipercaya masyarakat terbukti dengan siswa siswi yang masih sekolah di MTs Ma'arif NU 1 Sumpiuh banyak dan status Sekolah tersebut "TERAKREDITASI A". Dan juga dilihat dari prestasi-prestasi siswa siswinya yang setiap tahun mengikuti dan menjuarai hampir setiap perlombaan di tingkat kabupaten dan kecamatan. Adapun prestasi yang diraih dalam beberapa tahun ini, diantaranya juara I Mapel IPA tingkat KKM Selatan, juara I Mapel IPS tingkat Kabupaten, juara I Bulutangkis tingkat Kabupaten sekaligus mewakili kabupaten dalam lomba tingkat Propinsi, juara I Sepak Takraw tingkat Kabupaten dan lain-lain. Dalam hal prestasi siswa

---

<sup>12</sup> E. Mulyasa. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi guru*, (Bandung: Remaja Rosda Karya,2013), hlm. 135.

<sup>13</sup> Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, (Jakarta: Bumi Aksara,2002), hlm. 38

sangatlah menonjol terbukti dengan banyaknya prestasi yang diraih oleh siswa siswi MTs Ma'arif NU 1 Sumpiuh.<sup>14</sup>

Selain itu juga melihat begitu pentingnya peran pendidikan khususnya bagi siswa dan umumnya bagi masyarakat maka para peserta didik dituntut untuk selalu belajar membaca, menulis, membiasakan, dan mengimani al Quran dan Hadits, agar memperoleh penghidupan yang lebih baik saat menginjak kehidupan di masyarakat kelak, oleh karena itu dalam proses pembelajaran tersebut pendidik selalu berkeinginan agar peserta didik dapat menerima materi pelajaran yang disampaikan dengan baik. Mata pelajaran rumpun PAI di MTs Ma'arif NU 1 Sumpiuh terbagi menjadi beberapa mata pelajaran. Dalam hal ini peneliti mengambil satu mata pelajaran rumpun PAI yaitu al Quran Hadits. Untuk mata pelajaran Quran Hadits di MTs Ma'arif NU 1 Sumpiuh juga diterapkan pembelajaran tahfidul quran, sehingga membantu anak dalam menghafal. Selain itu juga yang menjadi ciri khas sekolah tersebut adalah :

- a. *Integrated Curriculum* atau kurikulum terpadu, yang diimplementasikan dalam pelajaran baik materi maupun proses kegiatan belajarnya.
- b. *Full Days School* atau sekolah sehari penuh yaitu penyelenggaraan KBM dilaksanakan dari pukul 07.00 sampai dengan 13.30 WIB.
- c. *Tahfidzul Qur'an* atau hafalan Al-Qur'an, maksudnya siswa maupun guru diharapkan menjadikan Al-Qur'an sebagai hafalan sehari-hari

---

<sup>14</sup> Hasil Wawancara dan observasi tanggal 13 Oktober 2015 dengan Kepala MTs Ma'arif NU 1 Sumpiuh, Rustam, BA

- d. *Communicative-Integratif*, maksudnya adanya komunikasi simultan antara sekolah dengan orangtua dalam rangka kesesuaian program pendidikan yang dilakukan disekolah dengan yang dilakukan dirumah.<sup>15</sup>

Pelajaran Quran Hadits merupakan salah satu materi dasar dalam rumpun PAI yang menjadi bekal emas untuk masa depan peserta didik dan tentunya menjadi hal tersendiri bagi siswa MTs ma'arif NU 1 Sumpiuh sebagai pendidikan formal yang berciri khas Islam. Oleh karena itu, setiap guru mata pelajaran Quran Hadits harus mampu mengemban tugas sebagai pendidik secara profesional. Demikian halnya dengan Guru Mata Pelajaran Quran Hadits. Kompetensi profesional mutlak harus dikuasai, guru mata pelajaran Quran Hadits bertugas memberikan ketrampilan, pengetahuan keagamaan, serta menanamkan sikap hidup beragama di dalam proses pendidikan dan pengajaran, agar siswa dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Jadi, guru mata pelajaran Quran Hadits tidak hanya mentransfer ilmu Pengetahuan Keagamaan (*knowledge*) saja, tetapi juga nilai-nilai (*values*) dalam kehidupan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis ingin meneliti lebih jauh tentang Kompetensi Profesional Guru Mata Pelajaran Quran Hadits di MTs Ma'arif NU 1 Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2016/2017.

Sebagaimana observasi pendahuluan yang penulis lakukan di MTs Ma'arif NU 1 Kecamatan Sumpiuh, pada hari selasa 13 Oktober 2015 dan

---

<sup>15</sup> Hasil Wawancara dan observasi tanggal 23 November 2015 dengan Guru Mata Pelajaran Quran Hadits MTs Ma'arif NU 1 Sumpiuh, Masilun, S.Ag

hari senin tanggal 23 November 2015, juga diperkuat dengan diperolehnya informasi dari Bapak Rustam, BA (Selaku kepala MTs Ma'arif NU 1 Kecamatan Sumpiuh), bahwa Guru di MTs Ma'arif NU 1 Sumpiuh yang mengampu mata pelajaran quran hadits ada 3 orang guru, yakni Bapak Robani, S.H.I beliau mengampu mapel quran hadits kelas VII, Bapak Masilun, S.Ag beliau mengampu mapel quran hadits kelas IX, Ibu Siti Rubiah, S.Pd.I beliau mengampu mapel quran hadits kelas VIII.

## **B. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam memaknai judul skripsi ini dan agar mudah dimengerti maksudnya, maka penulis terlebih dahulu menjelaskan pengertian-pengertian sebagai berikut:

### **1. Kompetensi Profesional**

Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dijelaskan bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, ketrampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan dalam tugas keprofesionalan<sup>16</sup>

Sedangkan dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan pasal 28 ayat (3) butir c dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara

---

<sup>16</sup> Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI. *Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan*, ( Yogyakarta: Pustaka Pelajar), hlm. 84.

luas harus mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar Nasional Pendidikan.<sup>17</sup>

Kemudian menurut M. Roqib dan Nurfuadi dalam bukunya *Kepribadian guru* menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi profesional artinya seorang guru harus memiliki pengetahuan yang luas, mendalam dari bidang studi yang dijabarkannya, memilih, dan menggunakan berbagai metode mengajar dalam proses belajar mengajar yang diselenggarakannya. Kompetensi ini bermakna guru harus menguasai materi pembelajaran secara menyeluruh.<sup>18</sup>

Menurut Charles, sebagaimana dikutip E. Mulyasa mengemukakan bahwa *competency as rational performance which satisfactorily meets the objective for a desired condition* (kompetensi merupakan perilaku yang rasional untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan).<sup>19</sup>

Sedangkan yang dimaksud penulis, kompetensi profesional dalam penelitian ini adalah kompetensi profesional yang dimiliki oleh guru mata pelajaran quran hadits dalam melaksanakan tugas-tugas di sekolah, seperti yang terdapat dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 16 tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru. Hal ini menjelaskan bahwa kompetensi profesional meliputi penguasaan materi, penguasaan struktur, konsep dan pola pikir

---

<sup>17</sup> E. Mulyasa, *Standar Kompetensi...*, hlm. 135.

<sup>18</sup> Moh. Roqib dan Nurfuadi, *Kepribadian Guru...*, hlm. 118.

<sup>19</sup> E. Mulyasa, *Standar Kompetensi...*, hlm. 25.

keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu, menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran, mengembangkan materi pelajaran, mengembangkan keprofesionalan dengan melakukan tindakan reflektif, dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.

## 2. Mata Pelajaran Quran Hadits

Mata Pelajaran Quran Hadits merupakan salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang diajarkan di MTs Ma'arif NU 1 Sumpiuh. Mata pelajaran ini bertujuan untuk memberikan kemampuan dasar kepada peserta didik dalam membaca, menulis, membiasakan, dan mengimani Al Quran dan Hadits serta menanamkan pengertian, pemahaman, penghayatan, isi kandungan ayat-ayat Al Quran dan Hadits untuk mendorong, membina, dan membimbing akhlak perilaku peserta didik agar berpedoman kepada Al Quran dan Hadits.<sup>20</sup>

Sedangkan yang dimaksud dalam kompetensi profesional dalam skripsi ini yaitu kompetensi profesional menurut permendiknas No. 16 Tahun 2007. Kelima kompetensi profesional tersebut adalah : (1) Menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu; (2) Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/ bidang pengembangan yang diampu; (3) Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu

---

<sup>20</sup> Dian Puspaningtyas, *Kompetensi Profesional Guru Mata Pelajaran Al Quran Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Bntar Soka Tahun Pelajaran 2011/2012*, (Skripsi, Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2012).

secara kreatif; (4) Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif; (5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.<sup>21</sup>

### 3. MTs Ma'arif NU1 Sumpiuh

MTs Ma'arif NU 1 Sumpiuh adalah Lembaga pendidikan formal tingkat menengah yang berada di bawah naungan LP Ma'arif yang berada di jalan Raya Sumpiuh Timur No. IV/12A Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas.<sup>22</sup>

Berdasarkan batasan pada istilah diatas, maka judul yang penulis angkat adalah “Kompetensi Profesional Guru Mata Pelajaran Quran Hadits di MTs Ma'arif NU 1 Sumpiuh Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2016/2017” merupakan suatu penelitian tentang kompetensi profesional Guru Mata Pelajaran Quran Hadits sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 16 tahun 2007, tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru di MTs Ma'arif NU 1 Sumpiuh, dengan tujuan untuk mengetahui Kompetensi Profesional Guru Mata Pelajaran Quran Hadits dalam Mengembangkan mutu pendidikan.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis paparkan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana Kompetensi

---

<sup>21</sup>Redaksi Sinar Grafika, Undang-Undang Guru dan Dosen..., hlm. 143.

<sup>22</sup> Hasil Wawancara dan observasi tanggal 13 Oktober 2015 dengan Kepala MTs Ma'arif NU 1 Sumpiuh, Rustam, BA



Profesional Guru Mata Pelajaran Quran Hadits di MTs Ma'arif NU 1 Sumpiuh  
Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2016/2017?"

#### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### 1. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui Kompetensi Profesional Guru Mata Pelajaran Quran Hadits di MTs Ma'arif NU 1 Sumpiuh sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.16 tahun 2007.

##### 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi penulis, penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang kompetensi profesional yang harus dimiliki guru mata pelajaran quran hadits, sehingga penulis dapat menerapkan dalam praktek kegiatan belajar mengajar setelah selesai *study*.
- b. Bagi Sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan dalam meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Mata Pelajaran Quran Hadits di MTs Ma'arif NU 1 Sumpiuh .
- c. Untuk menambah referensi dan bahan pustaka yang berkaitan dengan kompetensi guru serta pengembangan pemikiran ilmiah, Khususnya bagi penulis dan seluruh mahasiswa yang melakukan penelitian sejenis.

## E. Kajian Pustaka

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 16 tahun 2007, tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru menjelaskan bahwa, kompetensi profesional meliputi penguasaan materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung pelajaran yang diampu, menguasai kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran, mengembangkan materi pelajaran yang diampu secara kreatif sesuai tingkat perkembangan peserta didik, mengembangkan keprofesionalan dengan melakukan tindakan reflektif, dan memanfaatkan teknologi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.<sup>23</sup>

E. Mulyasa dalam bukunya *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, ruang lingkup kompetensi profesional guru sebagai berikut:<sup>24</sup>

- a. Mengerti dan dapat menerapkan landasan kependidikan baik filosofis, psikologis, sosiologis dan sebagainya.
- b. Mengerti dan dapat menerapkan teori belajar sesuai taraf perkembangan peserta didik.
- c. Mampu menangani dan mengembangkan bidang studi yang menjadi tanggung jawabnya.
- d. Mengerti dan dapat menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi.
- e. Mampu mengembangkan dan menggunakan berbagai alat, media, dan sumber belajar yang relevan.
- f. Mampu mengorganisasikan dan melaksanakan program pembelajaran
- g. Mampu melaksanakan evaluasi hasil belajar peserta didik.
- h. Mampu menumbuhkan kepribadian peserta didik.

Selanjutnya Kunandar dalam bukunya *Guru Profesional: Implementasi KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi Guru* menjelaskan guru

---

<sup>23</sup> Daryono, "Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 16 tahun 2007 Salinan Permendiknas," [www.scibe.com/doc/36511757/permen-no-16-tahun-2007-standar-kualifikasi-dan-kompetensi-guru](http://www.scibe.com/doc/36511757/permen-no-16-tahun-2007-standar-kualifikasi-dan-kompetensi-guru), 2007, diakses pada tanggal 15 Februari 2016 pukul 10.45.

<sup>24</sup> E. Mulyasa, *Standar Kompetensi...*, hlm. 135.

yang profesional adalah guru yang memiliki kompetensi yang dipersyaratkan untuk melakukan tugas pendidikan dan pengajaran. Kompetensi disini meliputi pengetahuan, sikap, dan ketrampilan profesional, baik yang bersifat pribadi, sosial dan akademis.<sup>25</sup>

Adapun penelitian-penelitian mengenai kompetensi profesional yang pernah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya, yakni penelitian yang dilakukan oleh Syifa Izzatul Mazidah (2011) yang berjudul *Kompetensi Profesional Guru PAI di MI Islamiyah Sirau Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2010/2011*, jenis dan sifat penelitian ini menggunakan metode analisis data yang berisi tentang Kompetensi Profesional Guru PAI berdasarkan Undang-Undang Guru dan Dosen (UU RI No. 14 tahun 2005), dari hasil penelitian di MI Islamiyah Sirau peneliti mendapatkan hasil bahwa guru PAI sudah memiliki kompetensi professional guru yang cukup baik, hal ini dapat dilihat dari pembelajaran di kelas dan hasil wawancara.<sup>26</sup>

Skripsi Dian Puspaningtyas (2011) yang berjudul *Kompetensi Profesional Guru Mata Pelajaran Al Quran Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Bantar Soka Purwokerto Tahun Pelajaran 2011/2012*, penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yang berisi tentang Kemampuan seorang guru dalam mengelola pembelajaran dan

---

<sup>25</sup> Kunandar, *Guru Profesional...*, hlm. 46.

<sup>26</sup> Syifa Izzatul Mazidah, *Kompetensi Profesional Guru PAI di MI Islamiyah Sirau Tahun Pelajaran 2010/2011* (Skripsi, Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2011).

mengembangkan ketrampilan atau kecakapan yang dimiliki sebagai pendidik.<sup>27</sup>

Skripsi Mustakim (2005) yang berjudul *Kompetensi Guru PAI di MTs Al Hidayah Purwasaba Mandiraja Banjarnegara, yang berisi tentang Kompetensi Guru PAI di MTs Al Hidayah Purwasaba Banjarnegara*, penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yang berisi tentang indikator keahlian profesi, seperti kemampuan dalam merencanakan pembelajaran, kemampuan dalam melaksanakan pembelajaran, dan kemampuan dalam mengevaluasi pembelajaran.<sup>28</sup>

Dari skripsi yang telah disebutkan sebelumnya terdapat persamaan yaitu sama – sama meneliti tentang kompetensi profesional guru, namun terdapat perbedaan dengan yang lain yaitu dari skripsi Syifa Izzatul Mazidah meneliti tentang kompetensi profesional guru PAI berdasarkan UU RI No. 14 tahun 2005, sedangkan skripsi Dian Puspaningtyas meneliti tentang kompetensi profesional yang akan dijadikan tolak ukur keprofesionalanya dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai guru, dan skripsi Mustakim meneliti tentang kompetensi Guru PAI apakah guru sudah mengetahui seluruh indikator keahlian profesi, seperti kemampuan merencanakan pembelajaran, kemampuan dalam melaksanakan pembelajaran, dan kemampuan mengevaluasi pembelajaran. Dari kesimpulan pembahasan

---

<sup>27</sup> Dian Puspaningtyas, *Kompetensi Profesional Guru Mata Pelajaran Al Quran Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Bntar Soka Tahun Pelajaran 2011/2012*, (Skripsi, Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2012).

<sup>28</sup> Mustakim, *Kompetensi Guru PAI di MTs Al Hidayah Purwasaba Mandiraja Banjarnegara*, (Skripsi, Purwokerto: STAIN, 2005).

skripsi diatas maka penulis lebih menekankan pada kompetensi professional guru berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 16 tahun 2007 dan lokasi atau tempat penelitian, penulis meneliti disekolah tingkat menengah (MTs Ma'arif NU 1 Sumpiuh). Dengan demikian, penulis mengangkat judul "*Kompetensi Profesional Guru Mata Pelajaran Quran Hadits di MTs Ma'arif NU 1 Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2016/2017*". Penulis akan menjelaskan lebih spesifik Kompetensi Profesional Guru Mata Pelajaran Quran Hadits dalam proses pembelajaran Quran Hadits dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 16 tahun 2007.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan merupakan kerangka dari skripsi yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas. Untuk mempermudah pembaca memahami skripsi ini, maka penulis akan membaginya kedalam beberapa bagian, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

Pada bagian awal skripsi ini terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi dan daftar lampiran.

Bagian utama skripsi ini, penulis membagi ke dalam lima bab, yaitu:

Bab I berisi Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi Landasan Teori, bagian pertama berisi tentang kompetensi profesional yang meliputi pengertian kompetensi profesional, indikator kompetensi profesional dan urgensi kompetensi profesional. bagian kedua berisi tentang guru Quran Hadits yang meliputi pengertian guru, peran guru, tanggungjawab guru, dan syarat-syarat guru. bagian ketiga, berisikan tentang Mata Pelajaran Quran Hadits meliputi pengertian Quran Hadits dan ruang lingkup Quran Hadits

Bab III akan dijelaskan metode penelitian yang menjabarkan tentang jenis penelitian, sumber data, metode penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV Pembahasan hasil penelitian meliputi bagian pertama menjelaskan gambaran umum MTs Ma'arif NU 1 Sumpiuh yaitu: sejarah berdirinya, letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, keadaan peserta didik, sarana dan prasarana serta kegiatan ekstrakurikuler. Bagian kedua pada bab ini penyajian data yang berisi tentang deskripsi penelitian dan hasil angket kompetensi profesional guru mata pelajaran quran hadits di MTs Ma'arif NU 1 Sumpiuh Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2016/2017. Bagian ketiga analisis data dan bagian keempat tentang faktor penghambat dan pendukung yang dihadapi guru dalam meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Mata Pelajaran Quran Hadits di MTs Ma'arif NU 1 Sumpiuh Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas.

Bab V berisi penutup, terdiri dari kesimpulan, yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat dilengkapi saran-saran yang berguna bagi perbaikan, serta kata penutup.

Bagian akhir dari skripsi ini akan disertakan daftar pustaka, lampiran-lampiran yang mendukung dan daftar riwayat hidup.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan dengan wawancara, observasi, dokumentasi, dan angket mengenai kompetensi profesional guru mata pelajaran Quran Hadits di MTs ma'arif NU 1 Kec. Sumpiuh Kab. Banyumas, dapat penulis peroleh informasi yang telah disajikan dalam bab empat, maka dapat penulis simpulkan bahwa kompetensi profesional guru mata pelajaran Quran Hadits di MTs ma'arif NU 1 Kec. Sumpiuh Kab. Banyumas, sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 tahun 2007 yaitu Guru yang berkompeten sangat baik, terbukti dari hasil angket menunjukkan bahwa 100% atau 3 guru memiliki katategori berkompeten (rata-rata skor 3,1-4,0)

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 tahun 2007 yaitu ada lima sub kompetensi, yang mempunyai nilai sempurna adalah pada sub Menguasai standar kompetensi, kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran mata pelajaran yang diampu dengan skor 4,0. Pada sub yang mendekati nilai sempurna yaitu menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu dengan rata-rata skor 3,7. Selanjutnya Mengembangkan materi pelajaran yang diampu dengan rata secara kreatif dengan skor 3,5. Menyusul pada sub Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri dengan 3,4. Kemudian sub yang menduduki nilai terendah adalah mengembangkan



keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif dengan skor 3,2.

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, guru mata pelajaran Quran Hadits di MTs ma'arif NU 1 Kec. Sumpiuh Kab. Banyumas, menyelenggarakan proses pendidikan dengan baik, selalu berusaha profesional dalam menjalankan tugasnya dan selalu berusaha untuk meningkatkan derajat keprofesionalan dalam segala keterbatasan yang ada, tentunya hal ini patut diapresiasi.

## **B. Saran**

Dengan kerendahan hati penulis memberikan beberapa saran. Mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi MTs Ma'arif NU 1 Sumpiuh dalam rangka meningkatkan kompetensi profesional guru mata pelajaran Quran Hadits

### **1. Kepala Madrasah**

Hendaknya terus meningkatkan kompetensi profesional guru mata pelajaran Quran Hadits khususnya, terus mendukung kegiatan-kegiatan terkait untuk meningkatkan kompetensi profesional guru seperti diklat, workshop, seminar pendidikan maupun KKG sehingga dapat membangun pola pikir guru mata pelajaran Quran Hadits untuk lebih berkembang dan kreatif.

### **2. Guru mata pelajaran Quran Hadits**

- a. Hendaknya guru rumpun mata pelajaran Quran Hadits senantiasa meningkatkan kompetensi profesionalnya baik melalui pelatihan, seminar ataupun workhsop dan KKG.

- b. Melakukan penelitian tindakan kelas secara berkala guna perbaikan kinerja guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

### **C. Kata Penutup**

*Alhamdulillahirabbil'alamin*, Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayahnya-Nya, dan Rasulullah SAW, serta terimakasih atas bimbingan dan do'a dari orang-orang yang telah mendukung serta membantu penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan, walaupun masih jauh dari kesempurnaan.

Rasa terimakasih penulis sampaikan kepada dosen pembimbing Nurfuadi, M.Pd.I. yang telah berkenan mencurahkan pikiran, tenaga serta ilmunya untuk membimbing dalam penulisan skripsi ini. kepala Sekolah, seluruh dewan guru, khususnya guru mata pelajaran Quran Hadits yang telah meluangkan waktunya dan mendukung terselesaikannya penulisan skripsi ini, semoga amal baiknya mendapatkan balasan jauh lebih baik dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, karena keterbatasan kemampuan penulis, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis memohon saran dan kritik yang membangun dari semua pihak.

Selanjutnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi diri penulis khususnya dan bermanfaat bagi kita semuanya pada umumnya.

*Amin Ya Robbal'alamin*

Akhirnya hanya kepada Allah SWT jualah penulis berserah diri serta memohon petunjuk serta bimbingan-Nya.

Purwokerto, 25 Oktober 2016

Penulis



**Rahmat Syafingi**  
**NIM.1223308035**



## DAFTAR PUSTAKA

- Mulyasa, E. *Menjadi Guru Profesional : Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung : Remaja Rosda karya, 2008.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta, 1992.
- Asmani, Jamal Ma'mur. *Kompetensi Guru Profesional*. Yogyakarta : Power Books, 2009.
- Daryono. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007. Salinan Permendiknas. [www.scribd.com/doc/3651757/permen-no-16-tahun-2007-standar-kualifikasi-dan-kompetensi-guru](http://www.scribd.com/doc/3651757/permen-no-16-tahun-2007-standar-kualifikasi-dan-kompetensi-guru), 2007, diakses 12 Agustus 2013 pukul 10.30.*
- \_\_\_\_\_. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007. Salinan Permendiknas. [www.scribd.com/doc/3651757/permen-no-16-tahun-2007-standar-kualifikasi-dan-kompetensi-guru](http://www.scribd.com/doc/3651757/permen-no-16-tahun-2007-standar-kualifikasi-dan-kompetensi-guru), 2007, diakses 12 Agustus 2013 pukul 10.45.*
- Departemen Agama RI Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam. *Memahami Paradigma Baru Pendidikan Nasional dalam Undang-Undang SISDIKNAS*. Jakarta : Departemen Agama RI.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KKBI)*. Jakarta : Balai Pustaka, 1993.
- Ditjen Pendidikan Departemen Pendidikan Nasional. *Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dewan*. Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2009.
- Hamalik, Oemar. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta : Bumi Aksara, 2002.
- Kunandar. *Guru Profesional : Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta : Rajawali Press, 2009.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi : Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung : Remaja Rosda Karya, 2006.
- Munadi, Yudi. *Media Pembelajaran : Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta : Gaung Persada Press, 2009.

Roqib, Moh. Nurfuadi. *Kepribadian Guru*. Purwokerto : STAIN Purwokerto, 2011.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfa Beta, 2010.

Sunhaji. *Strategi Pembelajaran*. Purwokerto : STAIN Press dan Grafindo Litera Media, 2012.

Yamin, Martinis. *Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP*. Ciputat : Gaung Persada Press, 2008.

Daradjat, Zakiyah. *Metodologi Pengajaran Agama*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 92

Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI. *Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan*, ( Yogyakarta: Pustaka Pelajar), hlm. 84.

Mazidah, Syifa Izzatul. *Kompetensi Profesional Guru PAI di MI Islamiyah Sirau Tahun Pelajaran 2010/2011* (Skripsi, Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2011).

Puspaningtyas, Dian. *Kompetensi Profesional Guru Mata Pelajaran Al Quran Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Bntar Soka Tahun Pelajaran 2011/2012*, (Skripsi, Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2012).

**IAIN PURWOKERTO**

Mustakim, *Kompetensi Guru PAI di MTs Al Hidayah Purwasaba Mandiraja Banjarnegara*, (Skripsi, Purwokerto: STAIN, 2005).

<http://www.slideshare.net/YaniPitoy/permendiknas-nomor-16-tahun-2007-standar-kompetensi-guru>, diakses tanggal 15 Februari 2016 pukul 09.20 WIB

Sardiman, A. M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 163.

Margono, S. *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), hlm.36.

Hadi, Sutrisno. *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1999), hlm.171.